

Jumat, 5 Desember 2025

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kepala Bidang Kemitraan dan Penataan Hukum Lingkungan Kabupaten Sukabumi



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp oknum yang mengatasnamakan Kepala Bidang Kemitraan dan Penataan Hukum Lingkungan Kabupaten Sukabumi Arli Harliana dengan nomor +62 823-9687-5159.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram Pemerintah Kabupaten Sukabumi [@pemkab_sukabumi_diskominfo](https://www.instagram.com/pemkab_sukabumi_diskominfo), nomor tersebut bukan nomor Kepala Bidang Kemitraan dan Penataan Hukum Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sukabumi Arli Harliana. Pastikan selalu cek kebenaran informasi, jangan klik link sembarangan, dan laporkan setiap pesan mencurigakan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/DRIRMwzi5Hv/>

Jumat, 5 Desember 2025

2. [HOAKS] Video Sapi di Atap Rumah Saat Banjir Sumatra



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sapi berada di atap rumah saat terjadi banjir. Video tersebut beredar setelah terjadi bencana yang melanda tiga provinsi di Pulau Sumatra pada akhir November 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dicek menggunakan Hive Moderation, video itu terdeteksi dihasilkan oleh kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dengan probabilitas 95,2 persen.

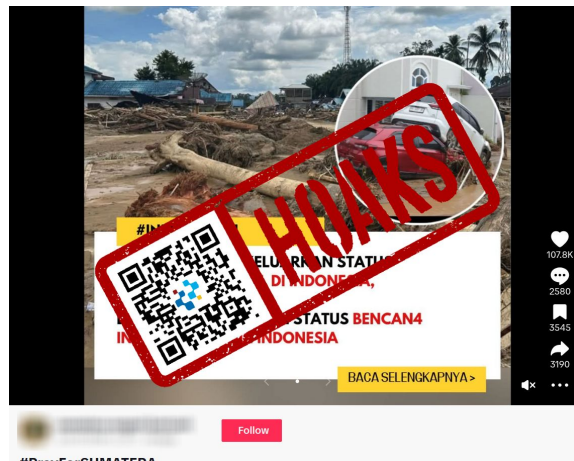
Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/12/04/100100982/-klarifikasi-video-sapi-di-atap-rumah-saat-banjir-adalah-rekayasa-ai>

Jumat, 5 Desember 2025

3. [HOAKS] Tidak Benar Banjir di Pulau Sumatra Ditetapkan sebagai Bencana Internasional



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial TikTok yang mengeklaim narasi bahwa peristiwa banjir dan longsor yang terjadi di Pulau Sumatra telah ditetapkan sebagai bencana internasional.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari saberhoaks.jabarprov.go.id, bencana yang terjadi di Pulau Sumatra telah ditetapkan sebagai bencana Internasional adalah tidak benar, pemerintah memang belum menetapkan bencana yang terjadi di Pulau Sumatra sebagai bencana nasional, tetapi bencana di Pulau Sumatra baru ditetapkan sebagai darurat bencana. Menurut pemberitaan dari kompas.com, status darurat bencana ditetapkan setelah terjadinya banjir besar yang berdampak terhadap ketiga provinsi tersebut. Setelah penetapan status tersebut, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno menjelaskan bahwa pemerintah dapat mengerahkan seluruh sumber dayanya untuk membantu Provinsi Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Hasil pencarian dari berbagai sumber kredibel, tidak ditemukan informasi dan keterangan yang menyebutkan dunia mengeluarkan status bencana internasional di Indonesia.

Hoaks

Link Counter :

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN004022/BANJIR-DI-SUMATERA-DITETAPKAN-SEBAGAI-BENCANA-INTERNASIONAL>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/12/03/142800282/klarifikasi-tidak-benar-banjir-di-sumatera-ditetapkan-sebagai-bencana?page=all#page2>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/11/28/09110411/status-darurat-bencana-di-sumatera-pemerintah-kerahkan-seluruh-sumber-daya>

Jumat, 5 Desember 2025

4. [HOAKS] Ketua Komnas HAM Akan Tempuh Hukum Internasional di Papua



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi video Ketua Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) Anis Hidayah yang mengatakan akan menempuh jalur hukum internasional jika TNI tidak segera mundur dari tanah Papua.

Faktanya, video dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dicek menggunakan Hive Moderation, video tersebut terdeteksi dihasilkan oleh kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) dengan probabilitas 99,9 persen. Dikutip dari jubi.id, Anis Hidayah meminta pasukan non-organik untuk mundur bertahap dan mendorong pendekatan kemanusiaan untuk menyelesaikan masalah di Papua. Kemudian pada awal November 2025, Anis Hidayah juga mendatangi Kantor Wilayah Kementerian Hukum Papua untuk melakukan audiensi. Dikutip dari papua.kemenkum.go.id, kolaborasi ini penting untuk memastikan kehadiran negara dalam menjamin pemenuhan serta perlindungan HAM di wilayah Papua, Papua Selatan, Papua Tengah, dan Papua Pegunungan dan tidak ada usulan atau pernyataan resmi dari Komnas HAM yang mengancam akan menempuh hukum internasional di Papua.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/12/04/164500582/-hoaks-ketua-komnas-ham-akan-tempuh-hukum-internasional-di-papua?page=2>
- <https://jubi.id/polhukam/2025/komnas-ham-desak-penarikan-pasukan-non-organik-di-puncak-9-000-warga-masih-mengungsi/>
- <https://papua.kemenkum.go.id/berita-utama/kakanwil-kemenkum-papua-terima-audiensi-ke-tua-komnas-ham-ri-bahas-sinergi-perlindungan-ham-di-daerah>

Jumat, 5 Desember 2025

5. [HOAKS] Lowongan Pekerjaan melalui Akun Telegram Mengatasnamakan Wardah



Penjelasan :

Beredar informasi lowongan pekerjaan melalui akun Telegram yang mengatasnamakan Wardah. Akun Telegram tersebut mencatut foto profil dan nama Co-founder PT Paragon Technology and Innovation (PTI) Harman Subakat.

Faktanya, akun Telegram yang mengatasnamakan Co-founder PTI Harman Subakat adalah tidak benar. Akun Telegram tersebut dibuat oleh pihak yang tidak bertanggungjawab untuk aksi penipuan dengan menawarkan lowongan pekerjaan dan mencatut nama merek kosmetik Wardah. Modus penipuannya dengan mengajak korban untuk mengikuti event yang bernama "apresiasi pelanggan" dan diarahkan untuk bergabung di akun Telegram tersebut. Korban diminta menyelesaikan tugas agar bisa mendapatkan hadiah dari perusahaan dan melakukan deposit dengan mentransfer sesuai pilihan. Korban dijanjikan akan menerima kembali deposit, komisi serta uang keberuntungan dalam waktu 3-5 menit. PT Paragon Technology and Innovation melalui General Counsel Yanne Sukmadewi menegaskan bahwa tidak melakukan rekrutmen karyawan melalui akun media sosial tersebut. Melalui akun Instagram resminya [@growatparagon](https://www.instagram.com/p/DR1BqDck3eG/?img_index=1), pihaknya mengimbau kepada konsumen dan masyarakat umum agar berhati-hati terhadap pihak yang mengatasnamakan Wardah.

Hoaks

Link Counter :

- Klarifikasi Langsung dari PT Paragon Technology and Innovation melalui General Counsel Yanne Sukmadewi dengan Nomor Surat 0041/SPH/LEGAL/E/XI/2025
- https://www.instagram.com/p/DR1BqDck3eG/?img_index=1

Jumat, 5 Desember 2025

6. [HOAKS] Video Kunjungan Jokowi ke Banjir Sumatra Tahun 2025



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang menampilkan mantan Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) meninjau lokasi terdampak banjir di wilayah Sumatra pada 2025. Unggahan tersebut disertai narasi yang mengatakan seolah Jokowi datang untuk menjadi pahlawan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari tirto.id, video yang beredar bukan merupakan rekaman dari peristiwa banjir yang terjadi baru-baru ini, melainkan dokumentasi kunjungan Jokowi ke Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat, pada Mei 2024. Bukti dalam video menunjukkan video diambil tahun lalu, saat Jokowi masih menjabat sebagai Presiden Indonesia. Selain itu, tidak ditemukan adanya laporan resmi mengenai kunjungan terbaru mantan presiden tersebut ke wilayah banjir di Provinsi Sumatra.

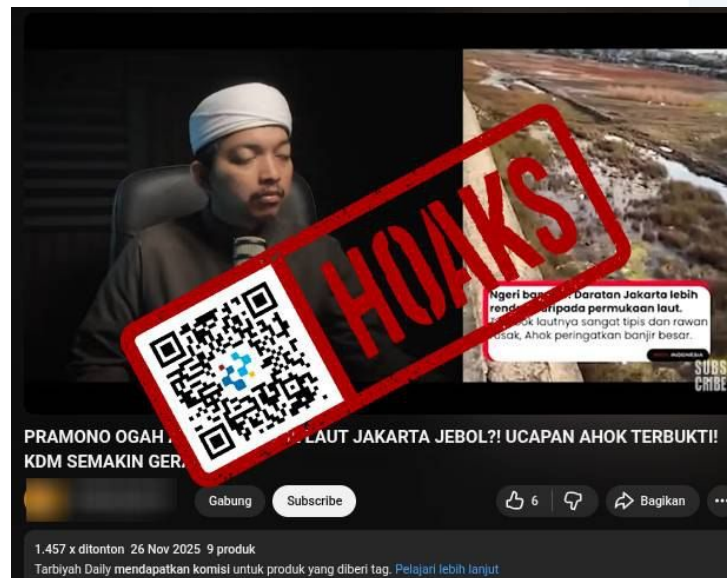
Hoaks

Link Counter :

- <https://tirto.id/hoaks-video-kunjungan-jokowi-ke-banjir-sumatra-tahun-2025-hnca>

Jumat, 5 Desember 2025

7. [HOAKS] Tanggul Jakarta Jebol Lagi 1200 Tewas



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial dengan narasi “TANGGUL JKT JEBOL LAGI! 1.200 TEWAS”. “UCAPAN AHOK TERBUKTI!!!”. “DKI JAKARTA TENGGELAM”. “PRAMONO MALAH SIBUK GOLF”.

Faktanya, kalim dengan narasi tanggul Jakarta jebol lagi 1200 tewas adalah hoaks. Dilansir dari saberhoaks.jabarprov.go.id, tidak ditemukan adanya berita terkait klaim tersebut. Setelah ditelusuri, Isi video tersebut merupakan gabungan beberapa potongan-potongan video diantaranya: Pertama, potongan video yang menampilkan pernyataan Ahok ketika menjabat Gubernur terkait tanggul yang sudah diperkuat. Kedua, video selanjutnya menampilkan potongan video pernyataan Pramono. ketiga, potongan video berikutnya menampilkan opini publik. Klaim yang menyebutkan Tanggul Jakarta jebol lagi 1200 tewas adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter :

- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN004011/TANGGUL-JAKARTA-JEBOL-LAGI-1200-TEWAS>